



Vol. 05 No. 01 (2026) : 196-207

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

NUR ROKHIM

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nurrokhim31@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut mampu menciptakan perubahan positif, membangun motivasi kerja guru, serta mengembangkan budaya belajar yang inovatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengetahui strategi yang digunakan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberian motivasi kepada guru, pengembangan kompetensi pendidik, penerapan inovasi pembelajaran, pembentukan budaya kerja yang positif, serta penguatan kerja sama seluruh warga madrasah. Kepemimpinan transformasional juga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: Kepemimpinan transformasional, kepala madrasah, kualitas pembelajaran.

Abstract

Transformational leadership of madrasah principals plays an important role in improving the quality of learning in Islamic educational institutions. As educational leaders, madrasah principals are required to create positive changes, build teacher work motivation, and develop an innovative and effective learning culture. This study aims to analyze the role of transformational leadership of madrasah principals in improving the quality of learning and to identify the strategies used in educational management within madrasahs. This research uses a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from various scientific sources such as books, journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that transformational leadership of madrasah principals is able to improve the quality of learning through motivating teachers, developing educator competencies, implementing learning innovations, building a positive work culture, and strengthening cooperation among all members of the madrasah community. Transformational leadership is also capable of creating an educational environment that is adaptive to technological developments and changing times, making the learning process more effective and of higher quality.

Keywords: Transformational leadership, madrasah principal, quality of learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi intelektual, spiritual, emosional, dan sosial sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman dan tantangan kehidupan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Pembelajaran yang berkualitas akan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan, serta karakter yang baik (Ekonomi et al., n.d.).

Dalam dunia pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh komponen pendidikan di madrasah. Kepala madrasah dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan kompetensi guru, membangun budaya kerja yang positif, serta mendorong terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran (Erwinsyah, 2017).

Di era perkembangan pendidikan yang semakin kompleks, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi informasi, serta tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan mengharuskan kepala madrasah memiliki kemampuan kepemimpinan yang efektif dan adaptif. Salah satu model kepemimpinan yang dianggap relevan dalam menghadapi perubahan tersebut adalah kepemimpinan transformasional (Farihin, 2023).

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menciptakan perubahan positif, memberikan inspirasi, membangun motivasi, dan mengembangkan potensi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu membangun hubungan yang baik dengan guru, memberikan dorongan untuk meningkatkan kompetensi profesional, serta menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan produktif (Harimurti, 2019).

Kepala madrasah yang memiliki kepemimpinan transformasional tidak hanya fokus pada pencapaian administrasi pendidikan, tetapi juga memperhatikan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan madrasah. Kepala madrasah

berperan sebagai motivator, inovator, fasilitator, dan agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kepemimpinan transformasional, kepala madrasah dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, memanfaatkan teknologi pendidikan, dan meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik (Nana & Sudjana, 2013).

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di madrasah. Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan adanya proses belajar mengajar yang efektif, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, keterlibatan aktif peserta didik, serta tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi guru agar mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional (Ainon Mardhiah, Yusrizal, 2017).

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan yang memengaruhi kualitas pembelajaran di madrasah. Beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga belum optimal. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran digital dan menerapkan inovasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan berdampak terhadap rendahnya kualitas hasil belajar peserta didik. Selain faktor guru, rendahnya kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh kurang optimalnya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola pendidikan. Kepala madrasah yang kurang mampu memberikan motivasi, pembinaan, dan inovasi cenderung menyebabkan rendahnya semangat kerja guru dan kurang berkembangnya budaya belajar di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, diperlukan model kepemimpinan yang mampu menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu memberikan inspirasi kepada guru untuk bekerja lebih profesional, meningkatkan kerja sama antar warga madrasah, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inovatif. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga dapat meningkatkan motivasi kerja guru sehingga mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Majid, 2018).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Kepala madrasah yang mampu membangun visi bersama, memberikan penghargaan, dan mendorong kreativitas guru terbukti lebih berhasil dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru yang mendapatkan dukungan dan motivasi dari kepala madrasah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan lebih aktif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

Di era digital saat ini, kepemimpinan transformasional menjadi semakin penting karena pendidikan dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat. Kepala madrasah harus mampu mengarahkan guru agar memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga perlu membangun budaya belajar yang terbuka terhadap perubahan dan pengembangan diri (Ibrahim & Wargahadibrata, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran perlu dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan pemahaman mengenai strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas melalui kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema penelitian (Moleong, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu (Sugiyono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, kepala madrasah, kualitas pembelajaran, dan manajemen pendidikan Islam. Data yang diperoleh difokuskan pada strategi kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah (Saebani, 2012). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik terpercaya. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (Saebani, 2012)f. Tahapan analisis data

meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan (Mulyana et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu model kepemimpinan yang mampu menciptakan perubahan positif dalam pengelolaan pendidikan karena menekankan pada kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, dan pengembangan potensi sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu membangun visi dan tujuan pendidikan yang jelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga mampu mengarahkan guru dan seluruh warga madrasah untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Visi yang jelas memberikan arah bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kegiatan pendidikan berjalan lebih terstruktur dan terencana. Selain itu, kepemimpinan transformasional kepala madrasah juga terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberikan motivasi kepada guru. Berdasarkan hasil kajian, guru yang mendapatkan dukungan dan motivasi dari kepala madrasah cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala madrasah memberikan motivasi melalui penghargaan terhadap kinerja guru, komunikasi yang baik, pemberian kesempatan mengikuti pelatihan, serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah yang transformasional mampu menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Budaya kerja tersebut ditandai dengan adanya kerja sama yang baik antar guru, disiplin kerja, tanggung jawab, serta komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala madrasah juga berperan dalam mengembangkan kompetensi guru melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti seminar, workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan berbagai kegiatan pengembangan profesional lainnya. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga mampu melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif.

Di era digital, kepemimpinan transformasional kepala madrasah juga ditunjukkan melalui dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kepala madrasah mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, video pembelajaran, dan media interaktif lainnya. Kepala madrasah juga memberikan fasilitas dan pelatihan kepada guru agar mampu menggunakan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran menjadi salah satu strategi penting yang didukung oleh kepala madrasah transformasional. Guru didorong untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran selama tetap sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Selain mendukung pengembangan guru, kepala madrasah juga berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Kepala madrasah mengarahkan guru agar menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, suasana belajar menjadi lebih efektif dan kondusif.

Hasil kajian pustaka juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah mampu meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di madrasah. Kepala madrasah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara berkala melalui supervisi akademik. Supervisi dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru serta memberikan solusi dan pembinaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam penerapan kepemimpinan transformasional kepala madrasah. Salah satu hambatan utama adalah masih adanya guru yang kurang siap menerima perubahan dan inovasi dalam pembelajaran. Sebagian guru masih terbiasa menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga kurang aktif dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran.

Hambatan lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, terutama dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti akses internet, perangkat komputer, dan media pembelajaran digital. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi kepala madrasah dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal. Selain itu, beban administratif kepala madrasah yang cukup tinggi juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan transformasional. Banyaknya tugas administrasi menyebabkan kepala madrasah memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru secara optimal. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah tetap memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang mampu memberikan motivasi, membangun kerja sama, mengembangkan inovasi, dan menciptakan budaya kerja yang positif terbukti mampu meningkatkan semangat kerja guru dan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Pembahasan

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu model kepemimpinan yang sangat relevan diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya di madrasah. Kepemimpinan transformasional menekankan pada kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, membangun motivasi, menciptakan perubahan positif, dan mengembangkan potensi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala madrasah yang memiliki kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif, kondusif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran (Sofanudin, 2016).

Kepala madrasah memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengelola seluruh komponen pendidikan, termasuk guru, peserta didik, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung di madrasah (Ainon Mardhiah, Yusrizal, 2017).

Dalam kepemimpinan transformasional, kepala madrasah tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan pengawasan semata, tetapi juga berupaya membangun hubungan emosional yang baik dengan guru dan seluruh warga madrasah. Kepala madrasah berusaha menjadi pemimpin yang mampu memberikan inspirasi dan dorongan kepada guru agar lebih semangat dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang mendapatkan perhatian dan motivasi dari kepala madrasah cenderung

memiliki loyalitas kerja yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya (Suhardan, 2015).

Salah satu karakteristik utama kepemimpinan transformasional adalah kemampuan pemimpin dalam membangun visi bersama. Kepala madrasah harus mampu menciptakan visi pendidikan yang jelas dan dipahami oleh seluruh warga madrasah. Visi tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, termasuk dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang visioner mampu mengarahkan guru untuk bekerja secara terencana dan memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan mutu pendidikan (Owen, 2014).

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah juga tercermin dalam kemampuan memberikan motivasi inspiratif kepada guru. Motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja dan kualitas pembelajaran. Guru yang termotivasi akan lebih kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah dapat memberikan motivasi melalui penghargaan terhadap prestasi guru, pemberian dukungan moral, komunikasi yang baik, serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis (Rizky et al., 2022). Selain memberikan motivasi, kepala madrasah transformasional juga berperan dalam pengembangan kompetensi guru. Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memberikan perhatian terhadap peningkatan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, workshop, supervisi akademik, dan kegiatan MGMP.

Di era perkembangan teknologi saat ini, kepala madrasah juga dituntut mampu mendorong guru agar memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran modern. Guru perlu menguasai penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform pembelajaran daring agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Kepala madrasah transformasional memiliki peran penting dalam memberikan fasilitas, pelatihan, dan dukungan terhadap penggunaan teknologi pembelajaran di madrasah (Muyassar & Harahap, 2020).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan minat belajar peserta didik, mempermudah akses informasi, dan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Namun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta kemampuan guru yang belum merata dalam penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu menciptakan strategi yang tepat dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi (Kusumawati, 2018).

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah juga sangat penting dalam menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Budaya kerja yang baik akan membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat belajar bagi seluruh warga madrasah. Kepala madrasah harus mampu menjadi teladan dalam kedisiplinan, etos kerja, dan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Keteladanan tersebut akan memberikan pengaruh besar terhadap perilaku guru dan peserta didik (Kerja & Pendahuluan, n.d.).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala madrasah transformasional juga perlu melakukan supervisi akademik secara efektif. Supervisi akademik bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan pendampingan. Kepala madrasah perlu melakukan observasi kelas, memberikan masukan terhadap metode pembelajaran, serta membantu guru mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara humanis dan komunikatif akan lebih mudah diterima oleh guru dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Harimurti, 2019). Meskipun kepemimpinan transformasional memiliki banyak kelebihan, penerapannya di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Sebagian guru masih merasa nyaman dengan metode pembelajaran lama dan kurang siap menerima inovasi pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi kepala madrasah dalam membangun budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan dan pengembangan diri (Hasdiana, 2018). Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran modern. Kurangnya akses internet, perangkat komputer, dan media pembelajaran menjadi kendala dalam penerapan inovasi pembelajaran berbasis digital.

Beban administratif kepala madrasah yang cukup tinggi juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan kepemimpinan transformasional secara optimal. Banyaknya tugas administrasi sering kali membuat kepala madrasah memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap guru. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan manajerial yang baik agar kepala madrasah mampu membagi tugas dan mengelola waktu secara efektif (Wibowo, 2016).

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang mampu menjadi pemimpin visioner, inovatif, dan inspiratif akan lebih mudah menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Melalui motivasi, pengembangan kompetensi guru, inovasi pembelajaran, dan budaya kerja yang positif, kualitas pembelajaran di madrasah

dapat meningkat secara optimal. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional perlu terus dikembangkan dalam pengelolaan pendidikan Islam agar madrasah mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berilmu, serta memiliki akhlak yang baik.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu memberikan motivasi, inspirasi, dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif. Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui pengembangan kompetensi guru, penerapan inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, supervisi akademik, serta penciptaan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Kepemimpinan transformasional juga mampu membangun kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan seluruh warga madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun demikian, penerapan kepemimpinan transformasional masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya kesiapan sebagian guru terhadap perubahan, serta tingginya beban administratif kepala madrasah. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan adaptif agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan kepemimpinan transformasional yang efektif, madrasah diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang unggul, berilmu, serta berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainon Mardhiah, Yusrizal, N. U. (2017). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Administrasi Pendidikan Realita Volume 15, No. 2 Tahun 2017*, 4(2), 1–11. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/download/480/309>
- Ekonomi, J., Transformasional, K., & Kepemimpinan, D. A. N. (n.d.). *Hubungan kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional dengan kinerja bawahan*. 3, 198–205.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>
- Farihin, F. (2023). Perspektif Islam dalam Kepemimpinan: Sebuah Studi di Lembaga Pendidikan Islam. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 252–260. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.446>

- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 78.
- Hasdiana, U. (2018). PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Ibrahim, N., & Wargahadibrata, R. A. H. (2016). *Pemetaan Fungsi Platform E-Portofolio Untuk Perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. 18(3), 202–214.
- Kerja, P., & Pendahuluan, A. (n.d.). (*PERFORMANCE APPRAISAL*). 61–75.
- Kusumawati, R. (2018). Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence); Teknologi Impian Masa Depan. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 9(2), 257–274. <https://doi.org/10.18860/ua.v9i2.6218>
- Majid, Z. A. (2018). Perencanaan Perubahan Dalam Sudut Pandang Al-Quran. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/336860522.pdf>
- Moleong, L. J. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. rosda karya.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Muyassar, M. R., & Harahap, E. (2020). Pembelajaran aritmatika menggunakan aplikasi wolfram alpha. *Jurnal Matematika*, 19(2), 25–32.
- Nana, & Sudjana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Owen, C. (2014). Forget everything you have ever learned about art, and start from the beginning': Charismatic leadership and art school teaching. *Art, Design and Communication in Higher Education*, 13(2), 201–214. https://doi.org/10.1386/adch.13.2.201_1
- Rizky, F., Aslami, N., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Manajemen Perubahan dan Inovasi pada Suatu Organisasi (Studi Kasus: Harian Pagi Koran Riau)*. 2(2), 2456–2461.
- Saebani, A. D. B. A. (2012). *metode penelitian kualitatif*. Pustaka Setia.
- Sofanudin, A. (2016). Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 301. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.820>
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

alfabeta.

Suhardan. (2015). *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Pelayanan Belajar Dalam Mimbar Pendidikan*. UPI.

Wibowo. (2016). *manajemen perubahan* (3rd ed.). rajawali pers.